

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat banyak kesalahan yang dialami oleh siswa, baik penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca maupun penghilangan tanda baca. Ditemukan 10 kesalahan penggunaan huruf kapital dan 8 jenis kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan sebanyak 431 kesalahan. Kesalahan penggunaan huruf kapital yang paling banyak dialami oleh siswa adalah penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan sebanyak 163 kesalahan. Kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan 421 kesalahan. Kesalahan penggunaan tanda koma ditemukan paling banyak yaitu 181 kesalahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek, faktor yang memengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karya siswa adalah kurangnya ketelitian siswa dalam menulis. Terdapat pula faktor ketidakpahaman atau ketidaktahuan siswa akan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar yang sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran untuk memperbaiki kesalahan, sebagai berikut.

1. Kepada siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek

Siswa sebaiknya mempelajari penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI) dalam menulis. Dengan sering membaca dan memahami PUEBI, siswa diharapkan akan mampu menggunakan ejaan dengan baik dan benar, terlebih jika dibarengi dengan sering berlatih menulis menggunakan ejaan yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI. Siswa juga sebaiknya meneliti kembali tulisan yang telah Ia hasilkan agar tidak terjadi kesalahan penggunaan ejaan karena kurangnya ketelitian siswa.

1) Kepada guru

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebaiknya meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada materi penggunaan ejaan yang sering digunakan siswa dalam penulisan yaitu tanda baca dan huruf kapital. Pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran penggunaan ejaan yang baik dan benar berdasarkan PUEBI akan membuat siswa mampu menyerap lebih banyak materi dan mudah untuk mengaplikasikannya.

2) Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena masih banyak terdapat kesalahan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti-peneliti selanjutnya

diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam sehingga dapat bermanfaat bagi banyak orang.